

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa atau kata-kata pada suatu konteks khusus yang memanfaatkan metode yang alami.³¹ Ciri dari metode penelitian kualitatif dilaksanakan secara intensif, yaitu peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa saja yang didapat di lapangan serta menyusun laporan penelitian secara detail.³² Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana sebuah penelitian yang menjelaskan karakteristik atau dari sebuah fenomena ataupun permasalahan.³³ Pada penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai instrumen penelitian. Metode kualitatif diperuntukkan agar mendapat data yang lengkap, dan juga suatu data inti dan sarat akan makna. Jenis penelitian kualitatif dengan studi etnografi lebih menekankan pada studi keseluruhan budaya. Mulanya gagasan budaya terkait dengan persoalan etnis dan lokasi geografis, tetapi kini telah diperluas dengan memasukkan

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi ke-36. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 8.

³³ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), Hal. 51.

setiap kelompok dalam suatu komunitas.³⁴ Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upacara *Mendhem Golekan* dalam Tradisi Suroan sebagai Wujud Pelestarian Kearifan Lokal (Studi Etnografi Desa Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri)”.

Makna yakni informasi nyata dan data konklusif adalah nilai yang tersembunyi dibalik data terkini dan konkrit. Maka pada penelitian kualitatif tidak menekan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Berlangsungnya suatu proses pengumpulan data, peneliti dituntut mampu berinteraksi dengan sopan kepada objek yang diteliti. Kaitan penelitian ini, peneliti berinteraksi langsung dengan perangkat desa, sesepuh desa, warga sekitar di desa Kandangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting selama kegiatan penelitian berlangsung karena peneliti dibantu orang lain sebagai pengumpul data utama. Peneliti berfungsi baik sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data sehingga kehadiran mereka di lapangan sangat penting dalam desain penelitian.³⁵ Kehadiran peneliti secara langsung dalam penelitian kualitatif sangat penting agar informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan yang direncanakan dan peneliti dapat mempertanggungjawabkan kebenaran data yang diteliti. Peneliti dituntut untuk bersosialisasi dan berintegrasi dengan subjek penelitian sehingga

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi ke-36. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 25-26.

³⁵ A. Anggito & S. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal. 75.

kehadirannya sendiri tidak dapat digantikan oleh orang lain. Maka dari itu, berikut beberapa kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung:

1. Pada Hari Jumat, 18 September 2020 peneliti melakukan observasi lapangan sekaligus mengambil dokumentasi acara tradisi *mendhem golekan* pertama sejak adanya covid-19.
2. Pada Hari Senin, 29 Maret 2021 peneliti datang ke Balai Desa Kandangan untuk menyerahkan surat izin penelitian. Kemudian diarahkan untuk menemui sekaligus melakukan wawancara dengan Bapak Muji Ikhsan Subandi selaku Mudin dan Bapak Nur Hadi Zaini selaku perangkat Desa Kandangan.
3. Pada Hari Senin, 5 April 2021 peneliti melakukan wawancara ke tiga dengan bapak Fathkur Roziq selaku warga Desa Kandangan. Beliau juga merupakan mantan Kepala Desa Kandangan yang menjabat sejak 2007 hingga 2019.
4. Pada Hari Kamis, 20 Mei 2021 peneliti melakukan wawancara ke empat dengan Mbah Nik. Beliau merupakan pembuat *golekan* bayi kembar yang merupakan orang yang khusus ditunjuk karena melanjutkan tugas pembuat *golekan* sebelumnya.
5. Pada Hari Kamis, 19 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Triswan dan Mbah Ratemi. Bapak Triswan merupakan warga baru di Desa Kandangan sejak tahun 2016. Sedangkan Mbah Ratemi merupakan warga yang tinggal di Desa Kandangan lebih dari 60 tahun.

6. Pada hari Jumat, 3 September 2021 peneliti melakukan wawancara dengan juru kunci makam dan juga melakukan dokumentasi di makam Kyai Imam Faqih dan Raden Abdul Qohar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian membahas dimana penelitian dilakukan, populasi dan sampel yang diambil, serta partisipan/responden survei yang akan menjadi sumber data.

Penelitian dilaksanakan di Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut dipilih peneliti karena desa tersebut memiliki ritual penanaman dan penyembelihan boneka. Acara ini sudah menjadi acara wajib dan disakralkan oleh penduduk Desa Kandangan..

D. Sumber Data

Subjek dari informasi dianalisis adalah sumber data penelitian. Berdasarkan pengetahuan ini, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa sumber data mengacu pada lokasi yang nantinya peneliti akan memperoleh serta memulai eksplorasi data untuk tujuan penelitian. Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang bersifat wajib dan menjadi dasar dari setiap pembahasan, dalam hal ini fakta-fakta di daerah penelitian berdasarkan observasi dan wawancara dengan subjek. Informasi dari wawancara dan observasi di Desa Kandangan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

Sumber data primer pada penelitian ini memakai teknik sampling yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit demi sedikit dan lambat laun menjadi meluas.³⁶ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Bapak Muji Ikhsan Subandi selaku pemimpin upacara adat, Mbah Nik selaku pembuat *golekan*, Bapak Nur Hadi Zaini selaku perangkat desa, Bapak Fatkur Roziq selaku mantan Kepala Desa Kandangan, Bapak Triswan dan Mbah Ratemi selaku warga desa. Dalam proses penggalan data dari satu informan ke informan lainnya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder mengevaluasi data dari sumber data primer seperti deskripsi atau interpretasi yang mendukung data yang mendukung data yang sebenarnya untuk membuat pemahaman dan analisis rinci terhadap arsip Desa Kandangan, dokumentasi, serta aspek penelitian terkait lainnya di Desa Kandangan Kabupaten Kediri digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, dengan menggunakan sumber data primer serta metode pengumpulan data tambahan berupa observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

Berikut penjelasannya:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 96.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal 107.

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan memperhatikan dengan seksama, mencatat fenomena yang terjadi, dan memperhatikan hubungan antar aspek fenomena tersebut. Karena selalu terlibat dalam proses mengamati, observasi adalah metode yang paling dasar dan tertua.³⁸

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian guna mengumpulkan informasi. Lembar observasi dan panduan observasi merupakan contoh komponen yang dapat digunakan. Observasi memberikan informasi tentang ruang (lokasi), pelaku kegiatan, objek, tindakan, peristiwa, waktu serta perasaan.³⁹

Ide dari teknik ini adalah untuk mengumpulkan data yang berasal dari studi tentang fenomena dan fakta yang akan dianalisis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di Desa Kandangan untuk mengumpulkan informasi dan klaim berdasarkan sejarah dan pelaksanaan upacara penanaman boneka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (interviewee) mengajukan serangkaian pertanyaan yang langsung ditanggapi oleh orang yang diwawancarai. Prosedur ini membantu dalam pengumpulan data penelitian dengan

³⁸ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal 143.

³⁹ Juliansyah Noor, *“Metodologi Penelitian”* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), Hal 140.

memanfaatkan pertanyaan dan tanggapan pewawancara dengan responden.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tatap muka yang mendalam dan terstruktur. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman, dan sensasi. Sementara itu kuesioner terstruktur adalah kuesioner dimana peneliti telah merencanakan panduan wawancara dalam bentuk pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawaban.⁴⁰

3. Dokumentasi

Menurut Creswell, dokumen tersebut merupakan sumber yang stabil, berguna sebagai bukti pengujian, memiliki sifat alami, tidak reaktif, dan oleh karena itu mudah ditemukan dalam metode penelitian sebagai bukti untuk diselidiki.⁴¹ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan peninjauan, pengelompokan, sistematisasi, dan verifikasi data untuk menjadikannya bernilai akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah informasi data dari sampel menggunakan instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.⁴²

⁴⁰ Basilius Redan Werang, "*Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*" (Yogyakarta: Calpius, 2015), Hal 117-118.

⁴¹ Dodi, *Metode Penelitian*, Hal 228.

⁴² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hal.91.

Analisis data memerlukan pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit mensintetiskannya, mengaturnya menjadi pola, memilih apa yang penting, dan menarik kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁴³ Tiga tahap analisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih poin, memfokuskan poin, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan.⁴⁴ Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.

Peneliti melakukan reduksi data setelah proses wawancara. Proses wawancara tersebut akan dituangkan dalam bentuk tulisan atau transkrip wawancara. Sedangkan transkrip wawancara dilakukan di hari yang sama dengan proses wawancara dengan informan. Lalu peneliti melanjutkan kegiatan memilah informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan mempertimbangkan dari fokus penelitian yang telah ditentukan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Data juga disajikan

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) Hal.88.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal.92

dalam bentuk teks naratif. Untuk menciptakan penelitian yang terorganisir, data yang diperoleh dari penelitian kemudian dinarasikan dan dideskripsikan sesuai dengan jenis dan pokok permasalahannya. Selanjutnya data hasil reduksi tersebut akan disajikan dengan bentuk narasi yang akan dipaparkan dalam bab 4.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang terpola kemudian dikonsetrasikan dan disusun secara sistematis, baik dengan menentukan tema maupun menggunakan model grafik atau matriks. Data tersebut kemudian ditunjukkan dengan menggunakan induksi sehingga dapat ditemukan makna dari data tersebut. Lalu kesimpulan harus diverifikasi seperti selama proses penelitian. Verifikasi bisa singkat dan terfokus untuk menemukan data baru, atau bisa ekstensif jika penelitian dilakukan oleh kelompok dengan tujuan mencapai “konsensus intersubjektif”, atau kesepakatan bersama untuk memastikan validitas dengan lebih baik.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pentingnya data dalam penelitian ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Akibatnya data yang dikumpulkan harus valid, benar dan relevan antara alat ukur dengan unsur yang diukur. Wawancara observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai alat ukur dengan survei ini. Data yang diuji dengan alat ini adalah kemampuan peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menentukan informan, menerapkan metode pengumpulan

⁴⁵ Kuswana, *Metode Penelitian Sosial.*, 262-263.

data, menganalisis dan menginterpretasikan data serta melaporkan hasil studi. Data yang valid dihasilkan ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas data yang dapat dilakukan dengan berbagai strategi seperti:⁴⁶

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan yang cermat, teliti, dan berkelanjutan terhadap faktor-faktor berikut. Peneliti kemudian mengeksplorasinya secara rinci sampai pada titik dimana penelitian memang dapat dipahami pada tes praktik.⁴⁷

2. Triangulasi

Triangulasi yakni adanya responden atau sumber informasi yang berbeda tentang suatu hal. Teknik triangulasi ini dapat digunakan untuk memperkuat data guna meyakinkan peneliti akan keakuratan dan kelengkapan informasi.⁴⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tiga tahap penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data serta ditambah dengan tahap akhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.⁴⁹

Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, Hal. 260-266.

⁴⁷ Ibid

⁴⁸ Afrizal, "*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hal.123

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi pembuatan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, permohonan izin penelitian, melakukan penilaian lapangan, pemilihan informan, serta menyiapkan peralatan penelitian yang akan digunakan berupa kamera ponsel, perekam suara ponsel, buku sebagai media menulis temuan apa saja pada kegiatan penelitian tentang Upacara *Mendhem Golekan* dalam Tradisi Suroan sebagai Wujud Pelestarian Kearifan Lokal di Desa Kandangan Kabupaten Kediri.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini peneliti mengetahui fenomena yang ada di lapangan, yang nantinya direkam untuk data penelitian, mengikuti langsung dalam penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data tentang upacara *mendhem golekan* dalam tradisi suroan sebagai wujud pelestarian kearifan lokal di Desa Kandangan Kabupaten Kediri yang sudah terkumpul saat wawancara, observasi, dan dokumenasi. Tahapan ini melakukan beberapa rangkaian kegiatan tahap orientasi tahap eksplorasi.

Tahap orientasi yang pertama dilakukan dengan memahami dokumen terkait data yang diperlukan seperti kepala desa, perangkat desa, sesepuh desa, masyarakat yang mengikuti tradisi bersih desa

yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada serta melakukan wawancara dengan responden tersebut. Hasil wawancara diharap memperoleh informasi tentang upacara *mendhem golekan* dalam tradisi suroan sebagai wujud pelestarian kearifan lokal di Desa Kandangan Kabupaten Kediri.

Distribusi peralatan penelitian dilakukan dengan langkah berikut:

(1) pertanyaan tentang motivasi dan pengamatan responden yang diidentifikasi dan diwawancarai; (2) responden akan diberitahukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan survei ini kepada peneliti dan responden lain. Pada fase ini, peneliti juga membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan responden.

Pada tahap strategi eksplorasi dilakukan setelah mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Strategi dilakukan dengan mengacu pada instrumen peneliti yang digunakan untuk pedoman observasi dan wawancara. Untuk menjaga keakuratan yang sesuai dengan info dari responden, maka informasi dikumpulkan melalui wawancara, yang meliputi bukti-bukti yang mendukung foto, rekaman suara, serta catatan tertulis.

4. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir penelitian berupa data diolah, diedit, di lengkapi, validasi data serta disajikan dalam bentuk laporan survei. Selanjutnya peneliti mengecek apakah hasil penelitian tersebut benar-benar valid dengan jawaban informan. Langkah terakhir dengan menulis laporan

penelitian terkait kaidah penulisan disertasi akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.